

PERAN CSR DI SEKTOR AIR MINUM DAN SANITASI

Program USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene *Penyehatan Lingkungan untuk Semua* (IUWASH PLUS)

merupakan sebuah inisiatif lima tahun delapan bulan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan layanan sanitasi serta perbaikan perilaku higiene bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan. USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan donor, pihak swasta, LSM, kelompok masyarakat dan mitra lainnya untuk mencapai hasil utama, yaitu:

- Peningkatan akses untuk kualitas layanan air minum yang lebih baik bagi 1.100.000 penduduk perkotaan, di mana 500.000 di antaranya adalah penduduk dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (yang juga disebut sebagai B40); dan
- Peningkatan akses untuk layanan sanitasi yang aman bagi 500.000 penduduk perkotaan.

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan 35 Pemerintah Daerah di Indonesia yang tersebar di 8 provinsi, yaitu Sumatra Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua, serta 2 daerah khusus, yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

Selain itu, USAID IUWASH PLUS juga bekerja sama dengan pihak swasta. Kerja sama dengan swasta itu dilakukan sebagai bentuk dukungan USAID IUWASH PLUS kepada Pemerintah Daerah untuk mendorong lebih banyak kemitraan yang terjalin antara Pemerintah Daerah bersama swasta dengan memaksimalkan potensi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Manfaat CSR

CSR merupakan bentuk komitmen berkelanjutan pihak swasta untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat luas, tidak sebatas karyawan dan keluarga karyawan.

CSR merupakan solusi yang menguntungkan bagi masyarakat, perusahaan, dan pemerintah daerah. Melakukan kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial merupakan solusi yang saling menguntungkan. Bagi perusahaan, CSR akan menarik konsumen dan karyawan yang sadar tentang tanggung jawab sosial. Perusahaan bisa menunjukkan kepada karyawan dan pelanggan bahwa mereka peduli terhadap masyarakat yang mereka layani. Bagi masyarakat dan pemerintah daerah, CSR akan mengatasi masalah yang muncul dan penting untuk meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga bisa berperan penting menjadi mitra pembangunan bagi pemerintah daerah, di mana program CSR dapat melengkapi program pembangunan di daerah dan membawa dampak lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

Optimalisasi Peran CSR di Sektor Air Minum dan Sanitasi

Upaya pelibatan pihak swasta sejalan dengan arah kebijakan pemerintah dalam mengelola CSR sebagai wujud peran dan tanggung jawab perusahaan terhadap pembangunan nasional. USAID IUWASH PLUS membantu Pemerintah Daerah dalam mendorong optimalisasi



Shoofan/USAID IUWASH PLUS SSEI



Taufik/USAID IUWASH PLUS

Tukang di Bendul Merisi Jaya Gang Lebar, Surabaya menguji aliran air di salah satu rumah yang tersambung dengan sistem master meter. Sambungan rumah ini dibangun dengan bantuan PT Laneige dan berguna untuk menyediakan air minum aman bagi masyarakat yang tidak dapat mengakses layanan reguler PDAM.

potensi CSR dalam pembangunan sektor air dan sanitasi di Indonesia dengan mendorong lebih banyak kemitraan bersama CSR melalui tiga fokus kegiatan:

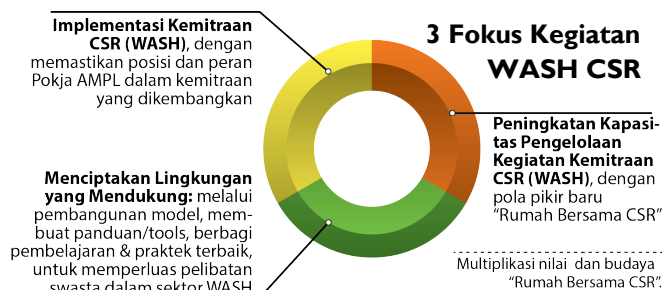
(1) Peningkatan Kapasitas

Peningkatan kapasitas ditujukan untuk mendorong tata kelola kemitraan CSR yang diinisiasi oleh swasta dan pelaksanaannya didukung oleh banyak CSR perusahaan di kota/kabupaten setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengenalkan pola pikir baru “Rumah Bersama CSR”, sebagai sebuah pendekatan yang berusaha menggali dan memaksimalkan prinsip-prinsip kemitraan sebagai praktik, seni, dan keterampilan dalam setiap komunikasi kemitraan yang dikembangkan.

(2) Implementasi Kemitraan

Implementasi kemitraan CSR dilakukan dalam tiga bentuk kegiatan yang meliputi:

- **Intermediasi,**
Kegiatan fasilitasi yang berusaha menghubungkan proposal kegiatan yang dibuat oleh masyarakat, kemudian diusulkan kepada CSR perusahaan.
- **Kolaborasi**
Kegiatan kemitraan program WASH yang dilakukan bersama CSR perusahaan, dengan memastikan peran Kelompok Kerja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (Pokja AMPL) Kota/Kabupaten mulai dari pembuatan proposal, pembahasan sumber pembiayaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi.
- **Dokumentasi**
Mendorong pemerintah daerah untuk mendokumentasikan kegiatan CSR perusahaan. Kegiatan ini penting, terutama untuk membuat peta sebaran CSR di kota/kabupaten.



(3) Penciptaan lingkungan yang mendukung

Kegiatan penciptaan lingkungan meliputi pembangunan model, penyusunan panduan, berbagi pembelajaran dan praktik terbaik, dan advokasi, serta untuk kota/kabupaten yang secara spesifik membutuhkan regulasi pendukung untuk tata kelola kemitraan CSR di kota/kabupaten.

Kemitraan CSR di Bidang WASH

USAID IUWASH PLUS telah berhasil memfasilitasi sejumlah kemitraan CSR di bidang WASH, antara lain:

- Kemitraan CSR antara Bappeda Kota Ternate, Bank Indonesia Kantor Cabang Maluku Utara, PT Laneige, dan beberapa bank setempat membangun 86 dari 1.000 sumur resapan yang ditargetkan. Pemerintah Kota Ternate juga menjalin kemitraan CSR dengan badan usaha lainnya, seperti PDAM Kota Ternate, untuk membangun lebih banyak sumur resapan;
- Kemitraan CSR antara Bappeda Kabupaten Gresik dan PT Petrokimia membangun 96 sambungan rumah ke instalasi pengolahan air limbah komunal di Kelurahan Tlogo Pojok dan Kroman, serta Desa Roomo di Kabupaten Gresik;
- Kemitraan CSR antara PDAM Surya Sembada di Kota Surabaya, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih SCTV, PT Laneige, PTPN IX & PT Nusa Medika Sebelas, serta Coca-Cola Foundation Indonesia (CCFI) membangun sambungan rumah ke master meter. Hingga Maret 2019, 1.600 orang menerima manfaat dari program ini;
- Kemitraan CSR antara pemerintah Kabupaten Tangerang dan Dewan Pengurus Daerah APERSI Banten membangun 20 sambungan rumah ke sistem penyediaan air minum komunal serta dua tangki septik individu di Desa Kayu Bongkok, Kabupaten Tangerang. Sekitar 100 masyarakat berpenghasilan rendah mendapat manfaat dari kemitraan ini;
- Kemitraan CSR antara Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi dan Bank SUMUT akan membangun 25 tangki septik individu untuk 25 rumah tangga berpenghasilan rendah di Kelurahan Damar Sari, Karya Jaya, Rambug, Mekar Sentosa, dan Sri Padang.

USAID IUWASH PLUS terus melanjutkan fasilitasi optimalisasi peran CSR di sektor air minum dan sanitasi yang telah dikembangkan atas fasilitasi USAID IUWASH terdahulu di beberapa kabupaten/kota.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene
Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)**
Mayapada Tower lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia
Tel. + 62-21 522 - 0540 Fax. + 62-21 522 - 0539
www.iuwashplus.or.id - twitter @airsanitasi - www.facebook.com/airsanitasi - ig @airsanitasi - youtube.com/airsanitasi

*Terakhir diperbarui: 16 November, 2020